

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini telah mendorong berbagai sektor usaha untuk beradaptasi dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan [1]. Salah satu penerapan teknologi yang banyak digunakan adalah sistem manajemen penjualan dan persediaan barang [2]. Sistem ini berperan penting dalam membantu perusahaan atau toko mengelola transaksi, memantau stok, serta menyusun laporan secara cepat dan akurat. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih efektif dan kesalahan akibat pengelolaan data yang tidak terstruktur dapat diminimalkan [3]. Penerapan sistem informasi tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar, tetapi juga oleh usaha kecil dan menengah yang memiliki aktivitas operasional padat. Oleh karena itu, keberadaan sistem manajemen penjualan dan persediaan yang baik menjadi faktor penting dalam menjaga kestabilan bisnis dan meningkatkan daya saing [4]. Salah satu usaha yang membutuhkan dukungan tersebut adalah Toko Benua Jaya Computer.

Toko Benua Jaya Computer merupakan unit usaha yang bergerak di bidang penjualan Laptop, Komputer, dan aksesoris elektronik lainnya yang berlokasi di Jl. Putri Merak Jingga No.76, Kesawan, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara 20236. Toko ini melayani penjualan ritel untuk pelanggan individu maupun kebutuhan untuk perkantoran. Dalam operasional harian, toko mengelola berbagai macam produk dengan varian yang spesifik, mulai dari unit laptop, rakitan komputer, hingga berbagai aksesoris pendukung seperti *keyboard*, *mouse*, dan komponen lainnya. Proses bisnis intinya meliputi pemesanan barang dari pemasok (*supplier*) dan penjualan langsung kepada pelanggan di toko.

Dalam pelaksanaan operasionalnya, Toko Benua Jaya Computer melakukan pencatatan transaksi penjualan, pembelian, dan persediaan secara konvensional. Proses ini belum didukung oleh sistem informasi terintegrasi, sehingga seluruh data transaksi dicatat menggunakan nota tulis tangan sebelum direkap kembali ke dalam pembukuan pada waktu tertentu. Pada saat transaksi penjualan berlangsung, pegawai terlebih dahulu menuliskan nota secara tulis tangan karena proses pelayanan di toko berjalan cukup cepat, sementara pencatatan ke dalam rekap pembukuan dilakukan setelah transaksi selesai. Kondisi ini menyebabkan adanya pencatatan ganda yang memerlukan waktu tambahan serta meningkatkan risiko terjadinya kesalahan input data, seperti kesalahan penulisan harga,

jumlah barang, maupun nama produk. Hal yang sama juga terjadi pada proses pembelian, di mana pemilik biasanya melakukan pemesanan barang kepada pemasok melalui aplikasi pesan seperti WhatsApp dan menerima bukti transaksi dalam bentuk nota fisik dari *vendor*. Data pembelian tersebut kemudian dicatat secara konvensional sebelum direkap kembali ke dalam pembukuan di akhir hari kerja. Prosedur pencatatan konvensional ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data akibat human error. Selain itu, karena data transaksi penjualan dan pembelian baru direkap setelah aktivitas operasional selesai, informasi persediaan yang tersedia tidak selalu mencerminkan kondisi stok yang sebenarnya selama jam operasional berlangsung. Hal ini menyebabkan pemilik kesulitan dalam memantau ketersediaan stok barang, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi ketepatan pengambilan keputusan terkait pengelolaan persediaan. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi yang dirancang secara khusus dipandang sebagai solusi untuk menyediakan sistem yang lebih sederhana, sesuai dengan alur operasional toko, serta memberikan fleksibilitas dan kendali yang lebih besar bagi manajemen dalam mengelola data transaksi dan persediaan.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dialami pemilik toko Benua Jaya Computer, maka peneliti tertarik untuk membangun sebuah aplikasi *desktop* menggunakan metode *Waterfall* untuk mengatasi permasalahan diatas. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkatnya dalam tugas akhir dengan judul “Pengembangan Aplikasi Manajemen Pembelian, Penjualan dan Persediaan Barang Berbasis *Desktop* Pada Toko Benua Jaya Computer Dengan Metode *Waterfall*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Proses pencatatan transaksi penjualan pada Toko Benua Jaya Computer belum dilakukan secara langsung melalui sistem yang terkomputerisasi, sehingga pegawai masih menggunakan nota tulis tangan terlebih dahulu sebelum data transaksi direkap ke dalam pembukuan, yang menyebabkan proses pencatatan menjadi kurang praktis dan kurang efisien.
2. Proses pencatatan transaksi pembelian masih dilakukan berdasarkan bukti transaksi fisik dari pemasok yang diperoleh melalui pemesanan menggunakan aplikasi pesan seperti *WhatsApp*. Bukti transaksi tersebut kemudian harus dicatat kembali ke dalam pembukuan, sehingga terjadi dua kali proses pencatatan transaksi pembelian. Kondisi

ini menyebabkan proses pencatatan menjadi kurang efisien serta meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan data.

3. Proses pencatatan transaksi penjualan dan pembelian yang tidak dilakukan secara langsung pada sistem menyebabkan informasi persediaan dalam sistem tidak diperbarui selama jam operasional toko, sehingga pemilik mengalami kesulitan dalam memantau ketersediaan stok secara akurat.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah aplikasi manajemen pembelian, penjualan dan persediaan barang berbasis *desktop* pada Toko Benua Jaya Computer. Pengembangan sistem ini diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi, sehingga pengelolaan data pembelian, penjualan dan persediaan barang menjadi lebih efisien dan efektif.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi penjualan dengan menyediakan sistem yang dapat digunakan secara langsung saat transaksi berlangsung, sehingga mengurangi ketergantungan pada pencatatan konvensional dan meminimalkan risiko kesalahan input data.
2. Membantu mempermudah proses pencatatan transaksi pembelian dengan menyediakan sistem yang lebih sederhana dan sesuai dengan alur operasional toko, sehingga proses memasukkan data menjadi lebih efisien serta mengurangi risiko keterlambatan dan kesalahan pencatatan.
3. Memberikan kemudahan dalam pengelolaan persediaan karena data penjualan dan pembelian tercatat langsung di dalam sistem, sehingga informasi ketersediaan stok menjadi lebih akurat dan dapat membantu pemilik dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan persediaan.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Input*

Dalam bagian masukan mencakup data pengguna, data pelanggan, data pemasok, data kategori, data merek, data satuan, data produk, data pemesanan pembelian, data penerimaan barang, data retur pembelian, data penjualan, data retur penjualan, data pelunasan hutang, data pelunasan piutang, dan data penyesuaian persediaan.

2. *Process*

Dalam bagian proses mencakup proses transaksi penjualan, pembelian, pelunasan hutang, pelunasan piutang, dan penyesuaian persediaan.

3. *Output*

Bagian keluaran mencakup daftar pengguna, daftar pelanggan, daftar pemasok, daftar kategori, daftar merek, daftar satuan, daftar produk, faktur penjualan, bukti pembayaran hutang, bukti pembayaran piutang, rekap pemesanan pembelian, rekap penerimaan barang, rekap retur pembelian, rekap pelunasan hutang, rekap penjualan, rekap retur penjualan, rekap pelunasan piutang, laporan pemesanan pembelian, laporan penerimaan barang, laporan retur pembelian, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan pelunasan hutang, laporan pelunasan piutang, dan laporan penyesuaian persediaan.

4. Rancangan sistem berupa sistem berbasis *desktop* yang dirancang dengan menggunakan perangkat lunak Visual Studio 2022 dan Crystal Report untuk rancangan tampilan dan *database* menggunakan Microsoft SQL Server Management Studio 2022.